

OBSERVASI SUPERVISI KEPENDIDIKAN TERHADAP HASIL KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DALAM KBM DI SD NEGERI 2 KABUPATEN GROBOGAN

Jasri

Guru SD Negeri 2 Grobogan Jawa Tengah

Surel : jasri_sdn2@gmail.com

Abstract: Observations on the Result of Educational Supervision Competency And Performance Of Teachers In KBM At SD Negeri 2 Grobogan. The purpose of this study is to find out the competence of teachers SD Negeri 2 Ngambakrejo Tanggunharjo Subdistrict Grobogan implement learning activities and identify the factors neglected in conducting teaching and learning activities. Research actions carried out in primary school N 2 Ngambakrejo Tanggunharjo Subdistrict Grobogan. The subject of this research is the principal and teachers at primary school N 2 Ngambakrejo. This research was conducted in two (2) cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection. Results assess teacher competence in performing the tasks of teaching and learning activities in elementary school N 2 Ngambakrejo Tanggunharjo Subdistrict Grobogan in the first cycle obtain an average value of 68 in category C or "Pretty Good". In the second cycle obtain an average value of 87.33 in category B or "Good".

Keywords : Supervision of Education, Teacher Competence, Learning Events Teach

Abstrak : Observasi Supervisi Kependidikan Terhadap Hasil Kompetensi Dan Kinerja Guru Dalam KBM Di SD Negeri 2 Kabupaten Grobogan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ragam kompetensi guru SD Negeri 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengidentifikasi faktor-faktor yang terabaikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Penelitian tindakan sekolah dilaksanakan di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru di SD N 2 Ngambakrejo. Penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penilaian kompetensi guru dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 68 dalam kategori C atau "Cukup Baik". Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 87,33 dalam kategori B atau "Baik".

Kata kunci : Supervisi Pendidikan, Kompetensi Guru, Kegiatan Belajar Mengajar

PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK yang berdampak pada kemajuan kehidupan manusia dewasa, ini telah membawa aplikasi tersendiri bagi dunia pendidikan. Sebagai lembaga yang menyiapkan sumber daya manusia, pendidikan diharapkan harus mampu mengimbangi percepatan kemajuan tersebut. Sebagaimana diamanatkan GBHN bahwa pembangunan bidang

pendidikan perlu mendapat prioritas dengan sasaran menyiapkan sumber daya terdidik yang relevan dengan kebutuhan pembangunan. Oleh karena itu, pemangunan pendidikan di Indonesia dewasa ini diarahkan pada masalah peningkatan mutu dan relevansi, disamping masalah pemerataan dan efisiensi pendidikan. Pemerintah (Depdiknas) telah menggariskan sebuah kebijakan untuk

membenahi bidang pendidikan, satu diantaranya adalah kebijakan tentang pendidikan Sekolah Dasar.

Ada berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan, satu diantaranya adalah faktor guru, yang berupa: (1) kurang memahami konsep ajaran. (2) Lemah dalam aspek pedagogis, dan (3) tidak menguasai metode-metode yang relevan dalam proses belajar mengajar. Mengenai rendahnya kompetensi guru secara menyeluruh memang sukar dibuktikan, karena belum tersedianya studi yang secara komprehensif tentang hal tersebut. Tingginya kompetensi guru dapat dilihat dari kemampuan mengadakan perencanaan kegiatan belajar mengajar, baik berupa perencanaan materi, alat, maupun metode yang sesuai sehingga tujuan-tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya.

Berkembang tidaknya suatu pelaksanaan tugas guru, sebagian besar sangat ditentukan oleh kemampuan guru tersebut dalam merencanakan kegiatan belajar sebelum mengajar. Namun dalam kenyataan sehari-hari, masih ada di antara guru-guru yang belum mampu atau tidak memiliki keterampilan dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar, bahkan ada diantara guru yang tidak ada persiapan dalam mengajar. Untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai permasalahan yang diduga di atas, studi ini ingin meneliti tentang kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. Didasari atas pertimbangan bahwa SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan merupakan SD Negeri yang menjadi

unggulan di daerah Kecamatan Tanggunharjo.

Sesuai dengan latar belakang masalah secara umum rumusan masalah yang dianjurkan adalah sampai dimana penguasaan kompetensi guru SD dilihat dari mengajar?

Ada beberapa variabel tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Adakah guru-guru SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan merumuskan satuan pelajaran sebelum mengajar ?
2. Adakah guru-guru SDN SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan memulai pelajaran dengan mengkaji ulang pelajaran masa lalu?
3. Adakah setiap pemberian pelajaran didahulukan dengan penjelasan tujuan pelajaran secara singkat?
4. Adakah guru-guru SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan memberikan instruksi dan tugas-tugas secara rinci?
5. Adakah guru-guru SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan membimbing praktik murid dengan ketrampilan dan prosedur yang tepat

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang sejauh mana penguasaan kompetensi guru SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bila dilihat dari sepuluh variabel penelitian, maka tujuan umum itu dapat dielaborasi dalam tujuan-tujuan yang lebih spesifik :

1. Untuk mengetahui ragam kompetensi guru SD N 2

Ngambakrejo Kecamatan
Tanggungharjo Kabupaten
Grobogan dalam melaksanakan
kegiatan belajar mengajar.

2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang terabaikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dalam hal ini untuk mengungkapkan kondisi permasalahan guru, khususnya kompetensi mengajar SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan, oleh karena itu penelitian ini memiliki relevansi praktis dengan kebijakan-kebijakan pendidikan yang digalakkan pemerintahan saat ini, seperti kebijakan peningkatan mutu guru, sehingga temuan penelitian ini dapat dipakai oleh pihak terkait (Depdikbud) untuk memperbaiki keadaan sesuai dengan kebijakan yang digariskan pemerintahan.

METODE

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan. Alasan utama dari hasil pengamatan langsung dan informasi yang diterima, bahwa sebagian guru di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan belum memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena guru belum mampu menyusun agenda PBM yang baik yang sesuai dengan keadaan dan kondisi sekolah masing-masing. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang diterima dan mengingat juga dengan tugas-tugas guru yang sangat banyak dan kompleks dan belum memiliki tenaga tata usaha yang seyogyanya dapat membantu tugas kepala sekolah.

Jenis Tindakan nyatanya adalah melatih dan membimbing guru-guru dengan timnya dalam menyusun satuan pelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi di kelas.

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Mendiskusikan masalah atau hambatan dalam menyusun satuan pelajaran yang baik
- b. Penyampaian informasi dari peneliti tentang cara penyusunan satuan pelajaran yang baik
- c. Memberi contoh model satuan pelajaran yang baik
- d. Melatih guru-guru dalam menyusun satuan pelajaran yang baik

Pelaksanaan penelitian menetapkan *setting* dua siklus, pada masing-masing siklus dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu: (1) perencanaan penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, (3) observasi/ evaluasi, dan (4) refleksi.

Kegiatan penelitian tindakan dilaksanakan mulai tanggal 16 Januari s/d 17 Januari 2013 di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan. Pada Jam Sekolah yaitu dari jam 08.00 – 13.00 setiap pertemuan. Perencanaan penelitian ini meliputi :

- a. Rapat koordinator antara kepala sekolah, dan guru di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan.
- b. Penentuan jadwal dan subjek penelitian secara bersama-sama
- c. Menyiapkan bahan bahan yang diperlukan dalam menyusun satuan pelajaran yang baik.

Pelaksanaan Penelitian

- a. Mendiskusikan tentang permasalahan dalam menyusun satuan pelajaran yang baik

- b. Penyampaian informasi tentang cara penyusunan satuan pelajaran yang baik serta memberikan contoh model satuan pelajaran yang baik
- c. Mengkaji contoh model satuan pelajaran yang baik dalam kelompok
- d. Menetapkan format satuan pelajaran yang baik .

Target yang diharapkan pada siklus I :

- a. Pertemuan pada siklus I dihasilkan konsep (format) satuan pelajaran yang baik yang sesuai dengan karakteristik masing masing bidang studi.
- b. Dalam pertemuan tersebut tersusunnya satuan pelajaran yang baik minimal.

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat guru SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan menyusun satuan pelajaran yang baik di pertemuan tersebut, baik secara individu maupun kelompok. Pengamatan yang dilakukan oleh Kepala sekolah sekaligus peneliti.

Adapun skala yang digunakan adalah skala Likert dengan lima katagori sikap yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor pada kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut: skor 5 = sangat tinggi, skor 4 = tinggi, skor 3 = sedang, skor 2 = rendah, dan skor 1 = sangat rendah. Sehingga skor maksimal adalah $4 \times 5 = 20$. Untuk mendapatkan nilai digunakan rumus :

$$NK = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Setelah diperoleh nilai, maka nilai tersebut ditransfer ke dalam bentuk

kualitatif untuk memberikan komentar bagaimana kualitas sikap guru yang diamati dalam menyusun satuan pelajaran yang baik dengan kategori sebagai berikut :

Tabel Kategori

No	Skor	Kategori Penyusunan
1	90 - 100	A (baik sekali)
2	80 - 89	B (baik)
3	65 - 79	C (cukup baik)
4	55 - 64	D (kurang)
5	0 - 54	E (sangat baik)

Evaluasi dilakukan terhadap hasil penyusunan satuan pelajaran yang baik pada akhir pertemuan siklus pertama dengan menggunakan format evaluasi satuan pelajaran yang baik. Adapun aspek yang dinilai adalah (1) kelengkapan elemen dalam satuan pelajaran yang baik, (2) kejelasan tujuan pembelajaran yang baik, (3) ketepatan/ kesesuaian program dengan tujuan satuan pelajaran yang baik, (4) kemanfaatan program, (5) strategi implementasi / pelaksanaan.

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan satuan pelajaran yang baik oleh guru-guru di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan, penulis yang belum mencapai hasil maksimal pada siklus I. Kegiatan penelitian tindakan pada siklus II dilaksanakan pada bulan Oktober, di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan, pada jam sekolah dari jam 08.00–13.00 WIB. Hal hal yang direncanakan pada dasarnya sama dengan siklus I .

Pada prinsipnya langkah langkah pelaksanaan tindakan pada siklus I diulang pada siklus II dengan modifikasi dan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan

pada siklus II dengan mengikuti langkah langkah sebagai berikut:

- a. Mendiskusikan tentang permasalahan atau hambatan dalam memulai pengajaran dengan mengulang pelajaran yang lalu yang baik dibantu oleh guru kelas yang sudah berhasil
- b. Mempresentasikan hasil satuan pelajaran yang telah dirumuskan.
- c. Revisi satuan pelajaran dengan baik setelah uji presentasi di kelas dan memberikan instruksi-instruksi secara rinci tentang tujuan pengembangan satuan pelajaran

Observasi dilakukan oleh peneliti selaku kepala sekolah di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan, saat guru mempraktekkan di depan kelas pada saat pertemuan siklus II, baik secara individu maupun kelompok. Pengamatan dilakukan terhadap sikap guru dalam mempresentasikan satuan pelajaran dengan pengajaran yang baik dan dengan menggunakan format observasi yang digunakan pada siklus I. Sedangkan evaluasi dilakukan pada akhir pertemuan siklus II dengan menggunakan format penilaian yang sama dengan aspek pada siklus I.

Berdasarkan hasil observasi selama berlangsungnya kegiatan dan hasil evaluasi pada akhir pertemuan siklus dilakukan refleksi. Bila guru-guru

di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan memperoleh skor dalam penilaian yang baik sama atau lebih besar dari 65, maka guru-guru tersebut dinyatakan berhasil, jika kurang dari 65 dinyatakan gagal.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun dengan tahapan sebagai berikut;

Kegiatan diawali dengan mendiskusikan tentang permasalahan yang dihadapi dalam menyusun satuan pelajaran yang baik melalui kelompok yang dilanjutkan dengan penyampaian informasi tentang cara menyusun satuan pelajaran yang baik serta memberikan contoh model satuan pelajaran yang baik. Masing-masing kelompok mengkaji contoh model satuan pelajaran yang baik yang diberikan, kemudian menetapkan format menejerial administrasi yang baik yang digunakan. Setelah menyepakati format yang digunakan kepala sekolah mulai menyusun satuan pelajaran yang baik dalam kelompok sekolah masing-masing. Hasil pengamatan/ observasi tentang sikap guru dalam menyusun satuan pelajaran yang baik pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

Tabel Data Hasil Observasi (Siklus I)

No	Nama Guru (sampel responden)	Observasi Guru dalam Penyusunan SP				Skor	Nilai	Kategori
		Bahan	Model SP	Aktivitas	Presentasi			
1	A	2	5	4	3	14	70	C
2	B	3	3	3	3	12	60	D
3	C	2	4	5	4	15	75	C
4	D	3	5	2	3	13	65	C
5	E	4	4	5	4	17	85	B
6	F	2	3	3	2	10	50	E

Jumlah	16	24	22	19	81	405	
Rata-Rata	2.67	4.00	3.67	3.17	13.50	67.50	C

Hasil observasi peneliti terhadap guru dalam penyusunan satuan pelajaran yang baik pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 67,50. Berdasarkan nilai tersebut, penilaian terhadap aktivitas guru dalam

penyusunan satuan pelajaran dalam kategori C atau Cukup Baik. Hasil tersebut menunjukkan aktivitas guru sudah menunjukkan hasil yang baik namun masih perlu dilakukan perbaikan karena hasil yang diperoleh masih dalam kategori cukup.

Tabel Penilaian Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Tugas Kegiatan Belajar Mengajar pada Siklus I

No	Nama Guru (sampel responden)	Kompetensi Guru dalam Penyusunan Satuan Pelajaran					Skor	Nilai	Kategori
		Kelengkapan elemen	Kejelasan tujuan	Ketepatan Program	Kemanfaatan Program	Strategi Implementasi			
1	A	2	5	3	4	3	17	68	C
2	B	3	4	5	4	4	20	80	B
3	C	2	4	3	3	2	14	56	D
4	D	3	5	4	3	3	18	72	C
5	E	4	2	2	5	3	16	64	D
6	F	2	4	2	4	5	17	68	C
Jumlah		16	24	19	23	20	102	408	
Rata-Rata		2.67	4.00	3.17	3.83	3.33	17	68	C

Berdasarkan tabel di atas, hasil penilaian kompetensi guru dalam melaksanakan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 68. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan penilaian kompetensi guru dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar dalam kategori C atau "Cukup Baik". Nilai tersebut sudah melebihi dari indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan peneliti yaitu 65, namun hasil tersebut masih perlu dilakukan perbaikan karena nilai 68 masih sedikit di atas nilai indikator keberhasilan.

Memperhatikan hasil pada siklus I peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh. Hambatan-hambatan yang ditemukan pada siklus I adalah kurangnya sikap

guru dalam memanfaatkan dan menggunakan buku pedoman dalam penyusunan satuan pelajaran. Hambatan lainnya adalah efektivitas penyampaian informasi-informasi tentang cara penyusunan satuan pelajaran

yang baik yang masih bersifat umum terbukti guru belum mencapai nilai maksimal pada aspek 1 yaitu kelengkapan elemen satuan pelajaran yang baik, aspek 3 yaitu, tentang kejelasan tujuan satuan pelajaran yang baik, dan aspek 5, tentang strategi implementasi/ pelaksanaan belum mencapai nilai maksimal dan belum optimalnya bimbingan/ informasi yang diberikan secara individual maupun kelompok dalam penyusunan satuan

yang baik. Hambatan tersebut
disempurnakan dalam siklus II.

Hasil observasi siklus II dapat
disajikan sebagai berikut:

Tabel Data Hasil Observasi (Siklus II)

No	Nama Guru (sampel responden)	Observasi Guru dalam Penyusunan SP				Skor	Nilai	Kategori
		Bahan	Model SP	Aktivitas	Presentasi			
1	A	4	5	4	3	16	80	B
2	B	5	4	4	4	17	85	B
3	C	5	4	5	4	18	90	A
4	D	3	5	4	3	15	75	C
5	E	5	4	5	5	19	95	A
6	F	3	5	5	4	17	85	B
Jumlah		25	27	27	23	102	510	
Rata-Rata		4.17	4.50	4.50	3.83	17.00	85.00	B

Hasil observasi peneliti terhadap guru dalam penyusunan satuan pelajaran yang baik pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata 85,00. Berdasarkan nilai tersebut, penilaian terhadap aktivitas/sikap guru dalam penyusunan satuan pelajaran dalam kategori B atau Baik. Pada siklus II kegiatan yang dilakukan adalah mendiskusikan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penyusunan satuan pelajaran yang baik di siklus pertama. Peneliti menjelaskan lebih rinci tentang cara penyusunan satuan pelajaran yang baik utamanya

pada aspek 1 yaitu bagaimana cara merumuskan visi dan tujuan satuan pelajaran tiap-tiap bidang studi (kelengkapan elemen satuan pengajaran yang baik). Aspek 2 yaitu bagaimana merumuskan tujuan satuan pelajaran yang baik agar menjadi jelas. Aspek 3 yaitu bagaimana menyesuaikan program dengan tujuan satuan pelajaran yang baik. Aspek 4, bagaimana menyusun program satuan pelajaran agar betul betul bermanfaat. Aspek 5 yaitu bagaimana menyusun strategi implementasi di kelas.

Tabel Penilaian Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Tugas Kegiatan Belajar Mengajar pada Siklus II

No	Nama Guru (sampel responden)	Kompetensi Guru dalam Penyusunan Satuan Pelajaran					Skor	Nilai	Kategori
		Kelengkapan elemen	Kejelasan tujuan	Ketepatan Program	Kemanfaatan Program	Strategi Implementasi			
1	A	4	5	4	5	4	22	88	B
2	B	4	5	5	4	5	23	92	A
3	C	4	4	4	4	4	20	80	B
4	D	4	5	5	4	4	22	88	B
5	E	5	5	4	5	5	24	96	A
6	F	3	4	4	4	5	20	80	B
Jumlah		24	28	26	26	27	131	524	
Rata-Rata		4.00	4.67	4.33	4.33	4.50	21.83	87.33	B

Berdasarkan tabel di atas, hasil penilaian kompetensi guru dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 87,33, menunjukkan penilaian kompetensi guru dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar

dalam kategori B atau “Baik”. Nilai tersebut sudah jauh melebihi dari indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan peneliti yaitu 65, maka penelitian tindakan kelas ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Hasil penelitian terhadap kompetensi guru dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan dicatat dalam tabel berikut:

Tabel Analisis Terhadap Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Tugas Kegiatan belajar mengajar

No	Nama Guru (sampel responden)	Siklus I	Siklus II
1.	A	68	88
2.	B	80	92
3.	C	56	80
4.	D	72	88
5.	E	64	96
6.	F	68	80
	Jumlah	408	524
	Rata-rata	68.00	87.33

Data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II kompetensi guru dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar dalam kategori B atau Baik, dengan rata-rata nilai 87,33. Hasil akhir pada siklus II tersebut menunjukkan guru-guru di SD

N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan sangat antusias melaksanakan penyusunan satuan pelajaran dan mempraktekkannya dengan baik.

Hambatan-hambatan guru dalam melaksanakan penyusunan satuan pelajaran yang baik seperti rendahnya sikap guru dalam memanfaatkan buku pegangan penyusunan satuan pelajaran sebagai pedoman dalam menyusun satuan pelajaran dan mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II. Selain itu hambatan lain pada siklus I dalam cara penyusunan satuan pelajaran yang baik pada aspek 1 yaitu kelengkapan elemen satuan pelajaran yang baik, aspek 3 yaitu, tentang kejelasan tujuan satuan pelajaran yang baik, dan aspek 5, tentang strategi implementasi/ pelaksanaan belum mencapai nilai maksimal dan belum optimalnya bimbingan/ informasi yang diberikan sudah dapat diperbaiki pada siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa guru memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan

KESIMPULAN

Dari hasil diskusi hasil penelitian terhadap kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan tugas terutama dalam penyusunan satuan pelajaran di SD N 2 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.

2. Faktor yang terabaikan dalam pengembangan kompetensi guru dalam PBM yaitu pemanfaatan dan penggunaan buku pedoman penyusunan satuan pelajaran pada siklus I kurang mendapatkan porsi yang baik, namun pada siklus II guru sudah memanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan simpulan yang telah diambil, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dalam limit waktu yang sempit dan penilaiannya hanya melibatkan guru sebagai subjek, maka perlu kiranya penelitian ini dilakukan kembali dengan melibatkan siswa sebagai subyek penelitian.
2. Kepada seluruh guru hendaknya mengembangkan kompetensinya dengan memanfaatkan perpustakaan sehingga menjadi contoh/motivasi bagi siswa dalam mengembangkan minat baca.
3. Diharapkan kepada guru supaya menyisihkan waktu luang untuk membantu siswa yang bermasalah atau prestasi belajar kurang mampu menyelesaikan masalahnya demi pembekalan siswa dalam menyongsong ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahrum, W., (2008). *Kompetensi Guru Naskah Mata Kuliah Penelitian*. Medan: Unsyiah.
- Johnson, W.R. (2002). *The Principalship Of Competention And Function*. New York, USA: Row publishere.

Roseshine, S (2008). *Competition Studies Of Pupils*. Jakarta: CV Rajawali.

Yoesoef, T.D. (2007). *Profesi Pendidikan*. Aceh: Unsyiah Banda Aceh.

Oteng Sutisna. (2004). *Penyusunan Satuan Pelajaran Untuk Praktek Mengajar*. Bandung: Angkasa.

S Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Santoso, S. (2002). *Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Citra Pendidikan.

Solehuddin, M. (2000). *Konsep Casar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.

Subino. (2001). *Bimbingan, Rancangan, Pelaksanaan, Analitik dan Penulisan*. Bandung: ABA Yapari.